

**PERAN RELAWAN PADA PENDIDIKAN NONFORMAL  
DI KELOMPOK BELAJAR KOMUNITAS RELAWAN ANAK  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SYAFARUDIN HUDA**

**NIM : 06151282025020**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**PERAN RELAWAN PADA PENDIDIKAN NONFORMAL  
DI KELOMPOK BELAJAR KOMUNITAS RELAWAN ANAK  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Syafarudin Huda**

**NIM: 06151282025020**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi**



**Shomedran, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198805162019031010**

**Pembimbing**



**Mega Nurrizalia, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19910327201932021**



**PERAN RELAWAN PADA PENDIDIKAN NONFORMAL  
DI KELOMPOK BELAJAR KOMUNITAS RELAWAN ANAK  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Syafarudin Huda**

**NIM: O6151282025020**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada:**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 7 Maret 2025**

**Penguji**

**1. Mega Nurrizalia, S.Pd, M.Pd**

**:**



**2. Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc**

**:**



**Koordinator Program Studi**



**Shomedran, S.Pd, M.Pd.**

**NIP. 198805162019031010**

**PERAN RELAWAN PADA PENDIDIKAN NONFORMAL  
DI KELOMPOK BELAJAR KOMUNITAS RELAWAN ANAK  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Syafarudin Huda**

**NIM: 06151282025020**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**



**Shomedran, S.Pd, M.Pd.**

**NIP. 198805162019031010**

**Pembimbing**



**Mega Nurrizalia, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19910327201932021**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Syafarudin Huda

NIM : 06151282025020

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Relawan Pada Pendidikan Nonformal di Kelompok Belajar Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan”** ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya, Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2025

Yang membuat Pernyataan,



Syafarudin Huda

NIM. 06151282025020

## PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Peran Relawan Pada Pendidikan Nonformal di Kelompok Belajar Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc sebagai pembimbing dan penguji atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, bapak Shomedran, S.Pd, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat serta pengemban ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Syafarudin Huda

NIM. 06151282025020

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul “Peran Relawan Pada Pendidikan NonFormal Di Kelompok Belajar Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan”

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, mamak dan bapak saya yang selalu percaya dan mendukung saya baik materi maupun non materi yang sampai detik ini terus mendukung saya untuk menyelesaikan sarjana pertama di keluarga saya. Terima kasih banyak mamak dan bapak yang selalu menjadi motivasi utama saya menimba ilmu sepanjang hayat.
2. Saudara/I saya, Agus Hadiyanto, Nopri Yanto, Depri Harianto, Saparudin Hidayah dan juga kakak ipar saya Erna Wati, Maria, Meri Dayanti. Terima Kasih untuk hal baik yang dibagikan kepada saya adikmu.
3. Ponakanku tercinta, Syakira Aulia, Hanum Nur Yasmine, Regina Ulya Saripah, Hasanah, Revi Anandi Tito. Terima Kasih untuk hal baik yang dibagikan kepada saya pamanmu.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., yang selalu sabar juga percaya kepada kemampuan saya dan memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi hingga dapat selesai dengan baik.
5. Dosen penguji saya bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi hingga dapat selesai dengan baik
6. Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat bapak Shomedran, S.Pd, M.Pd. Terima kasih karena sudah banyak memberikan ilmu

pengetahuan dan pendidikan selama saya menjadi mahasiswa Pendidikan Masyarakat.

7. Dan juga kepada semua dosen Pendidikan Masyarakat beserta admin prodi, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, P.hD., Dr Azizah Husin, M.Pd, Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Dian Sri Andriani, S.Pd, M.Sc, Ibu Dewi serta kak Andi yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan masa studi saya.
8. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa/i Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 yang membantu dan memberikan semangat.
9. Tempat saya melakukan penelitian skripsi, Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) yang memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan sebagian kecil ilmu yang saya miliki dalam bentuk sebuah penelitian berupa skripsi.
10. Keluarga kedua saya di Bumi Sriwijaya, seluruh jajaran dan anggota BEM Universitas Sriwijaya periode tahun 2021-2023 khususnya Departemen Advokasi dan Komunikasi yang menjadi tempat berproses dan berprogres. Serta terima kasih buat HIMAPENMAS 2022 maaf jika banyak kekurangan pada saat berproses.
11. Kemendikbudristek RI, Program KIP Kuliah, Program Pertukaran Mahasiswa Batch 2 di Universitas Negeri Malang dan Kampus Mengajar terima kasih telah menjadi bagian perjalanan ku sebagai mahasiswa, terima kasih mas nadiem program mu **KEREN !!!**
12. Sahabat SMA, Leni Marlina, Okta Efriani, Putri Agustina, Indah Permata Sari, Syafitri Anggraini, Nabila Anggi Afrianti, Nur Sabrina Briliani, Devya Permata Sari, Aditya Afriansyah. Terima kasih sudah menjadikan masa SMA berkesan dengan kehadiran kalian di masa itu sampai sekarang.
13. Sahabat kuliah, Faridschi Eba Uli, Mia Oktalinda, Ditha Qotrunanda, Rian Hadi Putra, Sundari Poningsih, Syntia Naido, Tari Wardani, Yoga Pratama,



Regita Rahma, Sarah Miftah Aulia. Terima kasih sudah menjadikan masa kuliah menjadi masa yang kekal sampai tua nanti.

14. Sahabat mendaki, Radila Amelia W, Jihan Putri Nabila, Lucky Ramadhan, Mifta Aulia, Aulia Putri Syafaat, M. Fajrul Azhim, Sangria Budiman, Yosika Agustina, Feby Christina. Terima kasih sudah menjadi bagian perjalanan perkuliahanku diisi dengan menaiki gunung seminung dan dempo bareng kalian, moment yang bakal kekal.
15. Teruntuk orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya disini, terima kasih banyak sudah singgah dihidupku dan senang bertemu serta mengenal satu sama lain, sukses selalu ya buat kita, semoga kita bertemu di lain kesempatan, Aamiin.
16. *Last but not least* kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap diri sendiri. Namun tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala *“people come and go”* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus terambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihan mari tetap berjuang untuk kedepan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Konsep Pendampingan .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Pendampingan.....	6
2.1.2 Peran Pendamping .....	7
2.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Pendamping.....	10
2.1.4 Tujuan Pendampingan. ....	11
2.1.5 Tahapan Pelaksanaan Pendampingan.....	11

<b>2.2 Relawan.....</b>	<b>13</b>
2.2.1 Ciri- ciri Relawan.....	13
2.2.2 Fungsi Relawan.....	14
<b>2.3 Komunitas .....</b>	<b>14</b>
2.3.1 Konsep Komunitas.....	14
2.3.2 Peran Komunitas.....	17
<b>2.4 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Fokus Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
3.5.1 Data Primer.....	27
3.5.1 Data Sekunder.....	27
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>28</b>
3.6.1 Wawancara.....	28
3.6.2 Observasi Partisipatif.....	29
3.6.3 Dokumentasi .....	29
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
<b>3.8 Keabsahan Data.....</b>	<b>31</b>
<b>3.9 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>34</b>
4.1.1 Profil Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan .....	34
4.1.2 Visi Misi Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS).....	34
4.1.3 Tujuan Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS).....	35
4.1.4 Struktur Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS).....	35

4.1.5	Lingkungan Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) .....	37
4.1.6	Waktu Pembelajaran Terhadap Anak Binaan RASS .....	38
4.1.7	Kegiatan Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) .....	38
4.1.8	Jumlah Warga Belajar Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan .....	40
<b>4.2</b>	<b>Deskripsi Subyek Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>4.3</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
4.3.1	Peran Relawan Sebagai Fasilitator .....	41
4.3.2	Peran Relawan Sebagai Pendidik .....	48
<b>4.4</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
4.4.1	Peran relawan sebagai Fasilitator .....	58
4.4.2	Peran Relawan Sebagai Pendidik .....	62
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>85</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	22
Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Subyek Penelitian.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Komunitas RASS Periode 2024/2025.....	35
Gambar 4. 2 Kegiatan Belajar di RASS.....	48
Gambar 4. 3 Kegiatan Belajar di RASS.....	50
Gambar 4. 4 Pelatihan <i>Public Speaking</i> oleh RASS.....	55
Gambar 4. 5 Penggunaan Media Buku dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	57

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	74
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing.....	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian .....	78
Lampiran 5 Surat Bebas Laboratorium.....	79
Lampiran 6 Surat Bebas Perpustakaan Unsri.....	80
Lampiran 7 Surat Bebas Perpustakaan FKIP .....	81
Lampiran 8 Lembar Instrumen Wawancara.....	82
Lampiran 9 Lembar Kartu Bimbingan.....	86
Lampiran 10 Bukti Perbaikan Setelah Ujian Akhir Program .....	87
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	88

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran relawan pada pendidikan nonformal di kelompok belajar komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Pendidikan nonformal menjadi solusi bagi anak-anak yang sulit mengakses pendidikan formal. Relawan Anak Sumatera Selatan berperan dalam menyediakan pembelajaran bagi anak-anak yang kurang beruntung di Kota Palembang melalui kelompok belajar yang tersebar di beberapa lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relawan dalam komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan memiliki peran utama sebagai fasilitator dan pendidik. Sebagai fasilitator, relawan memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak-anak binaan. Sebagai pendidik, mereka menyusun materi pembelajaran, mengajarkan keterampilan dasar, serta mendukung pengembangan karakter anak-anak. Penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran relawan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur, yang dilakukan oleh Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan anak-anak mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak dalam mengembangkan program pendidikan nonformal berbasis komunitas.

Kata kunci: Komunitas, Pendidikan Nonformal, Relawan



### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the role of volunteers in nonformal education within the learning group of the South Sumatra Children's Volunteer Community. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through interviews, participatory observation, and documentation. Nonformal education becomes a solution for children who have difficulty accessing formal education. South Sumatra Children's Volunteer plays a role in providing education for underprivileged children in the city of Palembang through study groups spread across several locations. Research results show that volunteers in the South Sumatra Children's Volunteer community play a primary role as facilitators and educators. As facilitators, the volunteers provide motivation and guidance to the children under their care. As educators, they prepare learning materials, teach basic skills, and support the character development of the children. This research emphasizes that the presence of volunteers significantly influences the improvement of children's education quality. With structured mentoring provided by the South Sumatra Children's Volunteer Community, children have the opportunity to learn and develop according to their potential. It is hoped that this research can serve as a reference for various parties in developing community based nonformal education programs.*

*Keywords: Community, Nonformal Education, Volunteer*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan untuk semua menekankan betapa pentingnya hak setiap warga negara untuk pendidikan. Menurut Freire (2008), pendidikan sejati adalah pendidikan yang memiliki kemampuan untuk membebaskan dirinya dari dominasi dan hegemoni kelompok tertentu sehingga setiap orang dapat memperoleh pemahaman yang sama tentang diri mereka sendiri. Pembelajaran untuk semua adalah tantangan pendidikan yang sebenarnya yang tidak terbatas pada usia, strata sosial, atau lokasi geografis. Pendidikan adalah hak setiap orang untuk aktualisasi diri. Konsep ini kemudian diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke layanan pendidikan (Makleat et al., 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar di mana setiap siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Makleat et al., 2022).

*Sustainable Development Goals* (SDGs), juga dikenal sebagai Pembangunan Berkelanjutan, adalah hasil rapat tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berlangsung di Amerika Serikat, pada tanggal 25 September 2015. 193 perwakilan negara, termasuk Indonesia, menyetujui untuk membentuk SDGs, yang memiliki 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, dan salah satu tujuannya adalah memastikan bahwa kesempatan belajar yang akan bertahan sepanjang hidup bagi setiap orang yang tercantum pada tujuan keempat. Tujuan pendidikan bermutu (TPB) adalah Pada tahun 2030, meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua dengan memastikan pendidikan yang inklusif dan merata.

Menurut Brennan (2006), masalah utama bagi negara merdeka adalah persyaratan pendidikan formal, terutama di tingkat sekolah. Banyak sekolah memiliki guru, buku, dan instruksi yang tidak memadai. Hal-hal penting seperti itu juga tidak didistribusikan dengan baik. Hal ini tentu menjadi masalah karena beberapa anak di negara ini tidak akan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Atau, karena distribusi pendidikan yang kurang memadai, mereka mungkin tidak menerima pendidikan yang setara di daerah lain meskipun mereka berhasil masuk ke sekolah. Oleh karena itu, menurut Brennan (2006), pendidikan nonformal memiliki tiga tujuan: sebagai pelengkap, pengganti, dan penambahan. Jika pendidikan formal tidak dapat melakukan fungsinya, pendidikan non-formal dianggap sebagai pelengkap. Oleh karena itu, pendidikan nonformal dirancang untuk melengkapi apa yang seharusnya dilakukan oleh pendidikan formal.

Komunitas belajar adalah tempat nonformal di mana orang dapat mendapatkan informasi tambahan. Komunitas pembelajaran adalah sekelompok orang yang berbagi tujuan pendidikan yang sama dan bekerja sama untuk mencapainya. Tujuan yang sama mendorong setiap anggota komunitas untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran. Dalam lingkungan partisipatif, setiap orang dapat belajar lebih cepat dan memiliki sikap belajar yang baik. Menurut Chapman dkk, (2006). Komunitas pembelajaran adalah tempat di mana siswa tidak hanya dapat berkolaborasi dan berpartisipasi secara aktif dalam pendidikan, tetapi juga tempat di mana mereka dapat mengembangkan diri. Oleh karena itu, komunitas pembelajaran bertanggung jawab untuk mendukung anggota komunitas yang mungkin tidak memiliki kemampuan atau kepercayaan diri untuk belajar secara mandiri (Sekar & Kamarubiani, 2023).

Pendidikan menjadi fondasi yang paling utama yang dibutuhkan untuk mencetak generasi bangsa. Pendidikan juga merupakan hak dasar bagi setiap anak yang berarti, setiap anak berhak mendapatkan Pendidikan. Karena dengan Pendidikan, anak-anak diharapkan mampu memunculkan potensi terbaik mereka, mengatasi tantangan hidup yang akan dihadapinya, dan berkontribusi bagi masyarakat. Tapi sayangnya,

pada kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa, masih banyak ketimpangan besar yang terjadi pada Pendidikan di Indonesia, terutama anak-anak yang berasal dari keluarga miskin. Anak-anak di Palembang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengakses pendidikan yang layak, mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana sekolah hingga faktor ekonomi keluarga yang memaksa mereka untuk bekerja sejak dini. Beberapa sekolah masih kekurangan fasilitas seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, dan perpustakaan, sementara anak-anak dari keluarga kurang mampu sering kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti biaya seragam dan transportasi. Selain itu, anak-anak dengan kebutuhan khusus juga menghadapi hambatan dalam mendapatkan pendidikan inklusif akibat keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik yang terlatih. Urbanisasi yang pesat turut membawa dampak sosial, seperti meningkatnya jumlah anak jalanan yang kesulitan mengakses pendidikan formal. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkatkan kualitas serta akses pendidikan bagi seluruh anak di Palembang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 februari 2024 berbicara tentang upaya komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) untuk mendukung anak-anak di Kota Palembang dan memanusiakan kembali martabat anak. RASS melakukan tindakan sosial seperti mengajar dan membantu kelompok belajar di berbagai tempat di Kota Palembang, seperti di kertapati, tangga buntung, dan kampung anyaman. Kurang lebih 73 anak binaan di kelompok belajar binaan relawan anak Sumatera Selatan tersebar di berbagai tempat. Di antara mereka, 33 anak di kertapati, 20 anak di tangga buntung, dan 20 anak di kampung anyaman. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu dengan mekanisme yang dibagi di berbagai lokasi pengajaran. Setiap tim terdiri dari sekitar 5 hingga 7 orang dan bertanggung jawab untuk mengajar di lokasi yang telah dibagi. Dalam kegiatan pendampingan pengajaran ini setiap minggu, materi yang diajarkan mulai dari teori, pembelajaran yang menyenangkan, dan

baca tulis Al-Quran. Pembelajaran ini dilakukan setiap minggu dan dapat disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya.

Oleh karena itu, studi pendidikan anak ini penting karena melihat hubungan antara data dan kondisi realitas yang ada. Ini karena studi ini menawarkan opsi bagi anak-anak untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Sangat penting untuk mendorong pemberdayaan anak-anak untuk memungkinkan anggota masyarakat yang termarginalkan untuk hidup dengan martabat dan sejahtera lahir dan batin. Dengan demikian, anak-anak tidak lagi menjadi tanggung jawab pemerintah daerah untuk menurunkan angka putus sekolah. RASS adalah komunitas yang peduli pada anak dan aktif membantu anak-anak agar generasi penerus bangsa memiliki pendidikan dan potensi diri. Tulisan ini akan menjelaskan bagaimana pendidikan untuk anak-anak dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat dan pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan anak-anak untuk masa depan yang sehat. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian “Peran Relawan Pada Pendidikan NonFormal di Kelompok Belajar Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut bagaimana peran relawan pada pendidikan nonformal di kelompok belajar komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran relawan pada Pendidikan nonformal di kelompok komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Pengembangan keilmuan pendidikan, khususnya pendidikan masyarakat maupun bagi para peneliti.
- b. Memperkaya kajian tentang, pembinaan program Pendidikan nonformal, penyelenggaraan program, pengembangan program pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi pendorong atau bahan kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Lembaga  
Digunakan sebagai rekomendasi dalam pelaksanaan program kelompok belajar keterkait dengan peningkatkan kualitas penyelenggaraan program yang lebih efektif.
- b. Bagi Pengelola  
Dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola lembaga guna pengembangan, melakukan pendampingan, pengawasan dan pengendalian program kelompok belajar yang berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adar Bakhsh, (2017). Peranan Komunitas Harapan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah di Kawasan Pasar Johar Semarang. *11*(1), 92–105.
- Adhistyo W, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keselamatan Pariwisata. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* <https://doi.org/10.56910/sewagati.v1i3.201>.
- Adolph, R. (2016). Peran Kegiatan Literasi Komunitas Save Street Child (SSC) Terhadap Anak Jalanan Di Kampung TPA Sukawinatan Palembang. *5*(2), 1–23.
- Alfitri, Ahmad,. (2016). Pengenalan Masyarakat Marginal. *Pembangunan Masyarakat Marginal*, 5.
- Fatmawati, D. (2015). Peran Pendamping dalam Sekolah Pendidikan Layanan Khusus (SPLK) di Rumah Singgah Girlan Nusantara Yogyakarta. *Thesis (S1)*, Universitas Negeri Yogyakarta, september.
- Haski-Leventhal, D., & Bargal, D. (2008). The volunteer stages and transitions model: Organizational socialization of volunteers. *Human Relations*. <https://doi.org/10.1177/0018726707085946>.
- Ife, J. (2016). Community Development in an Uncertain World. In *Community Development in an Uncertain World*. <https://doi.org/10.1017/cbo9781316342855>.
- Lobo, A. N. (2008). Proses pendampingan wanita pekerja seks komersial dalam upaya pencegahan HIV/AIDS (Studi kasus di lokasi Tanjung Elmo Sentani oleh perkumpulan keluarga berencana Indonesia. *Universitas Indonesia*.
- Lubis, A. Y. (2014). Postmodernisme: teori dan metode. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Makleat, N. (2022). Pengelolaan Metode Pembelajaran Mandiri bagi Warga Belajar Program Kesetaraan Kejar Paket C di PKBM Bintang Flobamora Kupang. *Jurnal Paedagogy*. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4958>.
- Miftahulhair, M. (2018). Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Kota Makassar. *Phinisi Integration Review*. <https://doi.org/10.26858/pir.v1i2.6659>.

- Moleong. (2017). Moleong. *Fenomena Penelitian*.
- Nurrizalia, M., & Ardiwinata, J. S. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran dan Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 1–11.
- Palinda, L. (2018). *Peran Kegiatan Literasi Komunitas Peduli Anak Jalanan (Save Street Child) Terhadap Anak Jalanan Di Kampung Tpa Sukawinatan Palembang*. <http://repository.radenfatah.ac.id/15367/>.
- Pangestu, J. P. (2017). Hubungan Motivasi dan Kepuasan Relawan pada Organisasi Seni. *JURNAL TATA KELOLA SENI*. <https://doi.org/10.24821/jtks.v2i2.1821>.
- Pipit Mulyah, dkk (2020). Exploring Learners Autonomy In Online Language Learning In STAI Sufyan Tsauri Majenang. *Journal GEEJ*, 7(2), 12–31.
- Pitoyo, dkk. (2016). Komunitas kelompok. *Jurnal Penelitian*, 2(1), 1–23. <http://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/110%0A> <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1068>.
- Putra, F., dkk (2016). Empowering street children in shelter homes. *Share Social Work Jurnal*, 5(1), 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13118>
- Shelemo, A. A. (2023). Peran Relawan Komunitas Rumah Belajar Senen ( RBS) Dalam Program Wajib Belajar Bagi Anak Anak Yang Rentan Menjadi Anak Jalanan. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Suardipa, I. P. (2018). Problematika Pendidikan dalam Perspektif Sosial Humaniora Mengungkap Gradasi Kemanusiaan. *Maha Widya Bhuwana*, 1(2), 78–86.
- Sugiono. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Susanti, V., & Shomedran, S. (2023). Penanaman Sikap Sosial Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Robbani Indralaya Utara. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 182–187. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.454>.
- Susridawati R, H. A. (2023). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menurunkan Angka Stunting pada Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Suliki dan Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 237–248.
- Trianziani, S. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 4(November), 274–282.



- Ulmi, T. F., & Ramadhan, I. (2021). Analisis Peran Relawan Organisasi Aku Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pemulung Di Tpas Batu Layang. *Jurnal Untan*, 10(3), 1–11.
- Usman, C. (2019). Analisis peran pendamping dalam program keluarga harapan (pkh) pada suku dinas sosial jakarta utara. *Jurnal FEB Islam, Univeritas Islam Negeri Raden Intan, Lampung*.